

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, FBIR dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, FBIR dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 89,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 10,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. Kesimpulannya bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, FBIR dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018 dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. LDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,07 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara

3. parsialmemiliki pengaruhpositif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018, dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.IPR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 26,31 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018, dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.NPL berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,10 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROApada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018, dapat disimpulkan bahwa risiko

kreditsecaraparsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. APB berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,05 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018, dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. PDN berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,65 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018, dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. IRR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,37 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh

yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak .

9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. FBIR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar -0,18 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
10. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 78,14 persen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
11. Diantara kedelapan variabel bebas yaitu variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, FBIR dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah variabel BOPO,

karena memiliki koefisien determinasi parsial sebesar 78,14 persen lebih tinggi dibandingkan variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh paling dominan dari variabelbebas lain terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.

5.3 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan . Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai triwulan I 2013 hingga triwulan II 2018.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya sebatas tiga Bank Pembangunan Dearah yaitu Bank Pembangunan Daerah DKI, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
3. Jumlah variabel penelitian yang digunakan hanya delapan variabel bebas dari empat risiko Keuangan, yaitu risiko likuiditas diukur dengan menggunakan rasio LDR dan IPR, risiko kredit di ukur dengan menggunakan rasio NPL dan rasio APB, risiko pasar di ukur dengan menggunakan rasio PDN dan rasio IRR, risiko operasional di ukur dengan menggunakan rasio FBIR dan rasio BOPO.

5.4 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat banyak kekurangan yang masih harus disempurnakan, oleh karena itu penulis menyampaikan saran dan berharap dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya yaitu:

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah

- a. Kepada Bank sampel khususnya Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang memiliki BOPO tertinggi disarankan untuk menurunkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan biaya dan peningkatan pendapatan operasional sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat
- b. Kepada Bank sampel khususnya Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang memiliki FBIR terendah disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan peningkatan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat
- c. Kepada Bank sampel khususnya Bank Pembangunan Daerah DKI yang memiliki ROA terendah, disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak. Dengan demikian, hal tersebut dapat menyebabkan penurunan total aset dan meningkatkan laba sebelum pajak sehingga ROA akan meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah.
- b. Menambah variabel bebas yang digunakan selain variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, FBIR dan BOPO.

- c. Periode penelitian yang digunakan lebih panjang serta melihat perkembangan perbankan pada saat itu dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.



DAFTAR RUJUKAN

- Arinda Asterlita, 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada Bank Pemerintah". Skripsi sarjana dipublikasikan, Stie Perbanas Surabaya
- Arfan Iksan . 2008. *Metedologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bank Jawa Timur. 2018. Sejarah dan Visi Misi <http://bankjatim.id/en>
- Bank DKI. 2018. Sejarah dan Visi Misi <https://www.bankdki.co.id/en/corporate-website/profil-bank-dki>
- Bank Jawa Tengah. 2018. Sejarah dan Visi Misi <http://bankjateng.co.id/tentang-kami/profil/>
- Tan Sau Eng, 2013 " Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR terhadap ROA pada Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public" *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No.3*
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Edisi5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jeani Delyani, 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap Return On Asset Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi sarjana tak diterbitkan, Stie Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana
- _____. 2012. " *Manajemen Risiko Perbankan* " Cetakan keempat Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- _____. 2013 *Dasar- dasar Perbankan* . Cetakan ke-11 Jakarta : Rajawali Pers
- _____. 2014 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014
- Mujarad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta. Penerbit Erlangga, dan BOPO terhadap (ROA) pada bank Syariah ". *Jurnal ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 3 juli 2014*
- OJK. 2018. Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Syariah".(www.ojk.go.id/cfs.) diakses 26 September 2018.

SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 “tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia”. Jakarta : Bank Indonesia.

SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 “perihal perubahan ketiga atas SE No.3./30/DPNP tgl 14 Desember 2011 laporan publikasi triwulan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia”. Jakarta : Bank Indonesia.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Bank Indonesia Nomor : 11/25/PBI/2010 mengenai Perubahan atas PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang “Penerapan Manajemen Risiko”. Jakarta

Peraturan Otoritas jasa keuangan .Nomor 18/POJK.03/2016. Tentang penerapan manajemen risiko Bank Umum .

Republik indonesia. 1998. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 1998 tentang perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.

Sofan Hariati, 2012“ Pengaruh Kinerja Bank Terhadap ROE pada Bank Syariah “ Perbanas Surabaya

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management Management Perbankan, dari Teori ke Praktek* .Jakarta : Rajawali pers

Wanda Adelia Agustine, 2017“*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset pada Bank Pembangunan daerah*” skripsi sarjana dipublikasikan, Stie Perbanas Surabaya.

http://bankjatim.id/files/iru/laporan%20keuangan/report_bjtm_31des2015_hes_t_rev_07.01.2016_.compressed.pdf